

Pengembangan Kewirausahaan Berbasis TOGA Untuk Peningkatan Kesejahteraan Kelompok Asman TOGA di Puskesmas Kaliwates Jember

Teguh Setiawan Wibowo¹, Galih Kurniawan², Dina Eka Putri Susanti³, Leni Angga Lestari⁴, Ninuk Wulandari⁵, Melany Eka Aguswina⁶, Mochamad Charis Musthofa⁷, Tesar Syahnariri Nanda Widodo⁸.

¹ STIE Mahardhika, ^{2,3,4,5,6,7,8} Universitas Muhammadiyah Kudus

*Corresponding author

E-mail: teguh10setiawan@gmail.com*

Article History:

Received: Jul, 2025

Revised: Jul, 2025

Accepted: Jul, 2025

Abstract: Pengembangan kewirausahaan berbasis Tanaman Obat Keluarga (TOGA) memiliki peran ganda dalam meningkatkan kesehatan publik dan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Program ini difokuskan pada Kelompok Asman TOGA dan Akupresur di wilayah kerja Puskesmas Kaliwates, Jember. Delapan puluh persentase potensi TOGA di komunitas ini belum dimanfaatkan secara optimal, akibat keterbatasan pengetahuan budidaya, teknik pengolahan, kemasan, dan pemasaran produk herbal. Salah satu inisiatif yang dijalankan pada 5 Juli 2025 adalah kegiatan pendidikan dan pelatihan berupa paparan materi oleh tenaga akademisi serta praktik langsung workshop pembuatan seduhan sereh lemon yang dipandu oleh mahasiswa profesi apoteker dari Universitas Muhammadiyah Kudus. Pendekatan interaktif dan berbasis pendekatan model ADDIE serta metode partisipatif menjadi landasan pelaksanaan. Melalui kegiatan ini diharapkan anggota kelompok mampu mengembangkan kapasitas untuk menghasilkan produk herbal siap jual, membangun jejaring pemasaran lokal, serta mendorong kemandirian kesehatan di masyarakat. Evaluasi dilakukan melalui pengukuran peningkatan keterampilan praktek, pemahaman materi, dan rencana usaha pascakegiatan. Hasil kegiatan ini diharapkan menjadi dasar model kewirausahaan yang dapat direplikasi, sekaligus memperkuat sinergi antara akademisi, tenaga kesehatan, dan komunitas.

Keywords:

Kewirausahaan TOGA, Puskesmas Kaliwates, Seduhan Sereh Lemon, Pemberdayaan Masyarakat, Kemandirian Kesehatan, Workshop Herbal

Pendahuluan

Indonesia dikenal sebagai negara megabiodiversitas dengan kekayaan hayati yang melimpah, termasuk tanaman obat—yang dalam bahasa sehari-hari dikenal

sebagai *tanaman obat keluarga* (TOGA). Data menunjukkan bahwa terdapat sekitar 30.000 jenis tanaman di nusantara, dengan kurang lebih 9.600 spesies memiliki khasiat obat dan 300 di antaranya telah banyak digunakan dalam pengobatan tradisional. Pemanfaatan TOGA bukan hanya bagian dari warisan budaya, tapi juga terbukti berperan dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara empiris.

Puskesmas, sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan masyarakat di Indonesia, memegang peran strategis dalam promotif dan preventif. Salah satu inovasi yang berkembang adalah integrasi TOGA ke dalam program pengembangan masyarakat, sebagai upaya swamedikasi maupun pemberdayaan ekonomi lokal. Di Puskesmas Teja Pamekasan, misalnya, telah dijalankan inisiatif “GEROBAK SIRSAK” untuk mendorong budidaya TOGA dan pemanfaatannya menjadi produk herbal bernilai jual.

Berdasarkan kajian di beberapa wilayah, pengembangan kewirausahaan berbasis TOGA tidak hanya meningkatkan akses kesehatan, tetapi juga menumbuhkan peluang ekonomi bagi masyarakat komunitas kader seperti PKK, ibu-ibu tani, dan pelaku UMKM kecil. Misalnya di Dusun Ngelosari (Bantul), kombinasi taman TOGA dan pengolahan jamu berhasil memperkuat kesehatan dan meningkatkan pendapatan KWT dan di Desa Branjang, pengolahan minuman sehat dari TOGA menghasilkan peluang usaha dan meningkatkan kesadaran pariwisata edukatif.

Puskesmas Kaliwates di Kota Jember memiliki wilayah kerja urban–rural dengan potensi TOGA yang belum maksimal dimanfaatkan. Kelompok Asman TOGA—yang terdiri dari kader, ibu PKK, dan masyarakat sekitar—masih terbatas dalam hal pendayagunaan sumberdaya TOGA secara optimal. Jika difasilitasi melalui pelatihan kewirausahaan dan akses pasar, program ini bisa mendorong peningkatan kesejahteraan secara berkelanjutan.

TOGA, atau *apotek hidup*, adalah tanaman yang dibudidayakan di pekarangan rumah untuk kebutuhan obat tradisional atau herbal. Pemanfaatan TOGA merupakan bagian dari *kemandirian kesehatan* (self-reliance), mendukung upaya promotif dan preventif mencegah penyakit ringan dengan biaya rendah. Secara nasional, RisKesDas (2023) menunjukkan bahwa lebih dari 59% penduduk Indonesia menggunakan obat tradisional, seperti jahe, temulawak, dan meniran.

Pendekatan kewirausahaan berbasis lokal (community-based entrepreneurship) menekankan pemberdayaan modal sosial, budaya, dan lingkungan sekitar. Contoh nyata, di Desa Branjang, pengolahan minuman TOGA dijadikan

produk unggulan desa wisata. Begitu pula di Kalidawir, TOGA diolah menjadi produk pangan dan didokumentasikan dalam buku resep berbasis grafis, meningkatkan daya tarik konsumen. Model Pelatihan dan Metode Evaluasi yang dipakai pada kegiatan ini adalah ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) telah digunakan untuk pengembangan materi serta sumber daya manusia dalam pengabdian masyarakat berbasis TOGA.

Dari latar belakang tersebut, muncul beberapa pertanyaan kritis yang menjadi dasar kegiatan ini adalah pertama, bagaimana potensi dan ketersediaan TOGA di wilayah kerja Puskesmas Kaliwates saat ini? Identifikasi jenis, kualitas, dan kuantitas tanaman obat yang tersedia bersama kebutuhan masyarakat menjadi dasar intervensi. Kedua, Apa saja kendala yang dihadapi Kelompok Asman TOGA dalam penerapan budidaya dan pengolahan TOGA menjadi produk ekonomi? Kendala dapat berupa keterbatasan pengetahuan teknis, sarana, akses pasar, kemasan, hingga modal. Ketiga, Model pelatihan dan pendampingan kewirausahaan berbasis TOGA seperti apa yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi peserta? Keempat, Bagaimana pengukuran dampak program ini secara objektif—baik dari segi kesehatan (pemanfaatan swamedikasi TOGA), maupun kesejahteraan ekonomi (pendapatan tambahan peserta)?

Secara umum, kegiatan ini bertujuan Mengidentifikasi potensi TOGA lokal serta permasalahan budidaya dan pengolahan saat ini, mengembangkan model pelatihan kewirausahaan berbasis budidaya, pengolahan, kemasan, branding, dan pemasaran produk TOGA, meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan motivasi Kelompok Asman TOGA di Kaliwates, mendorong terbentuknya unit usaha kecil berbasis TOGA yang mampu meningkatkan pendapatan keluarga, melakukan evaluasi terhadap aspek kesehatan dan ekonomi hasil kegiatan dalam jangka pendek.

Manfaat kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah dapat menambah literatur tentang pemberdayaan TOGA di Puskesmas dan model kewirausahaan yang efektif, dapat memperkuat sistem preventif–promotif melalui pemanfaatan herbal lokal. peningkatan pendapatan rumah tangga melalui usaha TOGA berbasis komunitas dan mendorong kerjasama lintas sektor (Puskesmas, kader kesehatan, PKK, perguruan tinggi) dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat.

Metode

Pelaksanaan kegiatan dimulai sejak fase persiapan, yaitu pada minggu-minggu pra-kegiatan. Tim penyelenggara, yang terdiri dari perwakilan Puskesmas Kaliwates,

Universitas Muhammadiyah Kudus (UMKU), dan kelompok Asman TOGA dan Akupresur, berkolaborasi untuk merancang agenda, menyiapkan fasilitas, materi, serta logistik. Fokus utama adalah menjamin kelancaran acara: pemesanan ruang aula Puskesmas, pengadaan peralatan workshop (seperti alat seduh, bahan sereh lemon, cangkir, dan alat pencatat), serta penyusunan modul pelatihan. Koordinasi dilakukan melalui rapat rutin, baik hadir langsung di Puskesmas maupun melalui daring, untuk menyamakan visi dan memastikan semua pihak—termasuk 6 mahasiswa profesi apoteker UMK yang akan menjadi fasilitator workshop—siap secara teknis dan substansial.

Pada pelaksanaan, yaitu tanggal 5 Juli 2025, kegiatan dibuka secara resmi di Aula Puskesmas Kaliwates Jember. Sebanyak 58 peserta hadir, terdiri dari anggota kelompok Asman TOGA dan Akupresur yang aktif di wilayah kerja Puskesmas. Acara dimulai dengan sambutan dari dr. Sendy Dwi Pertiwi, yang menegaskan pentingnya pengembangan kewirausahaan berbasis tanaman obat keluarga sebagai upaya pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kemandirian kesehatan masyarakat. Dilanjutkan sambutan dari apt. Galih Kurniawan, M.Farm., mewakili Universitas Muhammadiyah Kudus, yang menyoroti sinergi antara akademisi, tenaga kesehatan, dan masyarakat dalam mengimplementasikan inovasi berbasis TOGA. Turut hadir dan memberikan apresiasi, bidan Dini, selaku penanggung jawab program Asman TOGA dan Akupresur di Puskesmas Kaliwates, yang menekankan pentingnya peran kader dalam menjalankan dan mereplikasi kegiatan pascapelatihan.

Setelah sesi sambutan, agenda berlanjut ke paparan materi oleh Dr. apt. Teguh Setiawan Wibowo, MM., M.Si., M.Farm., AIFO. Dalam sesi ini, beliau menyampaikan landasan ilmiah mengenai manfaat sereh lemon sebagai tanaman obat, teknik pengolahan seduhan terapeutik, aspek keamanan pangan dan herbal, serta potensi pasar produk olahan herbal berbasis TOGA. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif, disertai tayangan visual, contoh produk, dan sesi tanya jawab, sehingga peserta dapat memahami konsep dasar serta motivasi berpikir kewirausahaan.

Setelah pemaparan, kegiatan dilanjutkan dengan workshop praktis pembuatan seduhan sereh lemon, dipandu oleh 6 mahasiswa program profesi apoteker Universitas Muhammadiyah Kudus. Peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk memfasilitasi pembelajaran langsung dan interaksi intensif. Setiap kelompok dibimbing langsung oleh minimal satu mahasiswa apoteker, yang memandu tahap demi tahap: mulai dari pemilihan sereh lemon segar, pencucian, pengukuran dosis bahan, teknik penyeduhan, hingga pengemasan sederhana dan evaluasi rasa. Para fasilitator juga memberikan penjelasan tentang prosedur sanitasi,

pengukuran pH atau kekentalan jika diperlukan, serta variasi resep tambahan (seperti pemberian madu atau jahe) agar produk akhir memiliki cita rasa dan khasiat optimal.

Pada akhir workshop, setiap kelompok mempresentasikan hasil seduhan mereka untuk mendapat umpan balik langsung dari fasilitator. Diskusi ini memungkinkan peserta belajar memperbaiki teknik, memahami variasi kualitas bahan, dan mengenal parameter mutu sederhana. Fasilitator juga membagikan lembar panduan tertulis yang dapat digunakan masyarakat untuk mereplikasi proses di rumah.

Kegiatan ditutup dengan refleksi bersama, di mana peserta dan narasumber bersama-sama mengevaluasi jalannya kegiatan—kecakapan yang diperoleh, tantangan yang dihadapi, serta ide pengembangan lanjutan, seperti strategi pemasaran, branding, dan peluang diversifikasi produk. Evaluasi singkat dilakukan menggunakan kuesioner dan diskusi kelompok, yang bertujuan memperoleh umpan balik mengenai kemanfaatan materi, kelancaran pelaksanaan, dan saran perbaikan. Acara resmi ditutup oleh bidan Dini dengan mengajak peserta untuk meneruskan semangat kewirausahaan berbasis TOGA dan memanfaatkan jaringan Puskesmas serta Universitas untuk pendampingan pascakegiatan.

Seluruh rangkaian kegiatan berjalan selama satu hari penuh dengan estimasi 6–7 jam efektif, di mana metode kolaboratif antara tenaga kesehatan, akademisi, dan masyarakat menjadi fondasi utama. Pendekatan ini tidak sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga pemberian akses ke teknik praktis serta pembentukan kapasitas kader untuk menjadi penggerak usaha TOGA yang berkelanjutan. Evaluasi pascakegiatan akan dilakukan melalui observasi dan pendampingan berkala selama 6 bulan mulai 5 Juli 2025 sampai 10 Desember 2025 untuk memantau implementasi di lapangan serta perkembangan pendapatan peserta dari produk seduhan berbasis sereh lemon.

Hasil

Pelaksanaan kegiatan pengembangan kewirausahaan berbasis TOGA di Puskesmas Kaliwates Jember mencerminkan pemahaman konkret terhadap pentingnya sinergi antara kesehatan publik dan pemberdayaan ekonomi. Pendekatan ini terbangun dari pemahaman bahwa TOGA bukan hanya bagian dari kearifan lokal dalam menjaga kesehatan keluarga, tetapi jika dikelola dengan baik dapat menjadi sumber penghasilan alternatif. Sejalan dengan program empowerment berbasis herbal di Puskesmas Kaliwates Jember yang menunjukkan peningkatan

keterampilan, motivasi, dan keterlibatan masyarakat dalam penyediaan bahan baku untuk layanan kesehatan dan herbal tourism. Hal ini mengkonfirmasi bahwa kegiatan semacam ini sangat relevan sebagai strategi pembangunan kesehatan dan ekonomi skala komunitas.

Pentingnya kegiatan ini juga tercermin dari realitas lapangan di Kaliwates—kehadiran 58 peserta aktif mencerminkan antusiasme dan kebutuhan pelatihan praktis. Dengan menghadirkan pemateri klinik dan akademisi, seperti Dr. apt. Teguh Setiawan Wibowo, dan dipandu langsung oleh mahasiswa apoteker dari Universitas Muhammadiyah Kudus, transfer pengetahuan bukan hanya teoritis, tetapi sangat aplikatif. Penekanan pada metode partisipatif dan berbasis model ADDIE serta pendekatan praktis melalui workshop seduhan sereh lemon membantu membentuk kapasitas mayoritas kader Asman untuk menjadi wirausahawan herbal yang mandiri.

Salah satu aspek yang krusial adalah pembangunan jiwa kewirausahaan peserta. Pelatihan tidak hanya berisi cara mengolah TOGA, tetapi juga pemahaman tentang kualitas bahan, higienitas, kemasan, dan strategi pemasaran sederhana. Ini mendorong mindset entrepreneur, bukan sekadar pengetahuan teknis. Studi di Banyumas menunjukkan bahwa pelatihan semacam ini dapat meningkatkan motivasi kewirausahaan lebih besar (62,2%) daripada hal lainnya dalam memperbaiki kesejahteraan komunitas. Dengan demikian, program ini memiliki potensi meletakkan fondasi perubahan mindset—dari pemanfaatan tradisional menjadi pemanfaatan yang bernilai ekonomi.

Dampak sosial dari kegiatan ini bersifat multifaset. Pertama, fasilitasi interaksi antara akademisi, tenaga kesehatan, dan masyarakat memperkuat keterlibatan lintas sektor. Kolaborasi ini membangun kepercayaan dan memperkuat jaringan lokal. Penguatan kampanye armada kader kesehatan seperti Asman TOGA dan Akupresur dapat meningkatkan akses pengobatan keluarga serta meningkatkan kemandirian dalam pelayanan preventif. Selain itu, kelompok yang aktif akan mengalami peningkatan kapasitas kolektif; terjadinya diskusi dan evaluasi bersama, seperti saat presentasi workshop, memungkinkan pembentukan kepemimpinan kader dan kesadaran kolektif individual atas produk lokal.

Secara ekonomi, potensi peningkatan pendapatan peserta cukup nyata. Data dari UKBM Herbal Innovation menunjukkan kenaikan pendapatan rata-rata kelompok TOGA dari Rp 912.500 tahun 2018 menjadi Rp 10.085.875 tahun 2021, dengan dampak sosial-ekonomi yang terasa luas, seperti peningkatan lapangan kerja dan ekonomi kelompok. Meskipun skala di Kaliwates lebih kecil, hasil workshop dan

pemahaman proses produksi memungkinkan terbentuknya unit usaha kecil; seduhan sereh lemon dapat dijadikan produk komersial lokal dengan margin keuntungan nyata bila disertai pemahaman pasar dan branding.

Pemberdayaan masyarakat menjadi inti kegiatan ini. Pendekatan kolaboratif—melibatkan mahasiswa, tenaga kesehatan, dan masyarakat—mewujudkan prinsip *community-based empowerment*. Hal ini juga mendukung identifikasi potensi lokal, seperti keberadaan sereh lemon di pekarangan rumah peserta atau area Puskesmas. Pemberdayaan seperti ini sejalan dengan studi pemberdayaan masyarakat di bidang herbal yang menekankan kolaborasi universitas, pemerintah, dan kelompok tani sebagai mitra dalam rantai suplai kesehatan dan pengembangan herbal tourism.

Prospek peningkatan potensi produk bahan alam lokal sangat besar. Sereh lemon terbukti memiliki manfaat anti-inflamasi, penguatan imun, dan nilai jual sebagai minuman herbal modern. Peningkatan kesadaran terhadap konsumsi sehat dan keberlanjutan produk herbal dari alam lokal menjadikan produk ini unggulan potensi massal. Pengalaman di berbagai daerah seperti Ngelosari, Bantul, dan Brangjan menyatakan bahwa produk herbal berbasis lokal saat disertai strategi pemasaran dan kemasan yang baik dapat memasuki pasar desa maupun urban.

Sementara itu, dampak jangka panjang sangat bergantung pada kesinambungan pendampingan pascakegiatan. Monitoring melalui evaluasi berkala—meliputi produksi, omzet, dan pemakaian seduhan—diperlukan agar pelatihan tidak hanya berhenti sebagai aktivitas akut, tetapi menjadi perubahan struktural. Selain itu, pembentukan jejaring pemasaran lokal seperti bazaar Puskesmas, warung desa, dan platform online dapat meningkatkan jangkauan produk serta membangun branding komunitas Asman sebagai pusat herbal lokal.

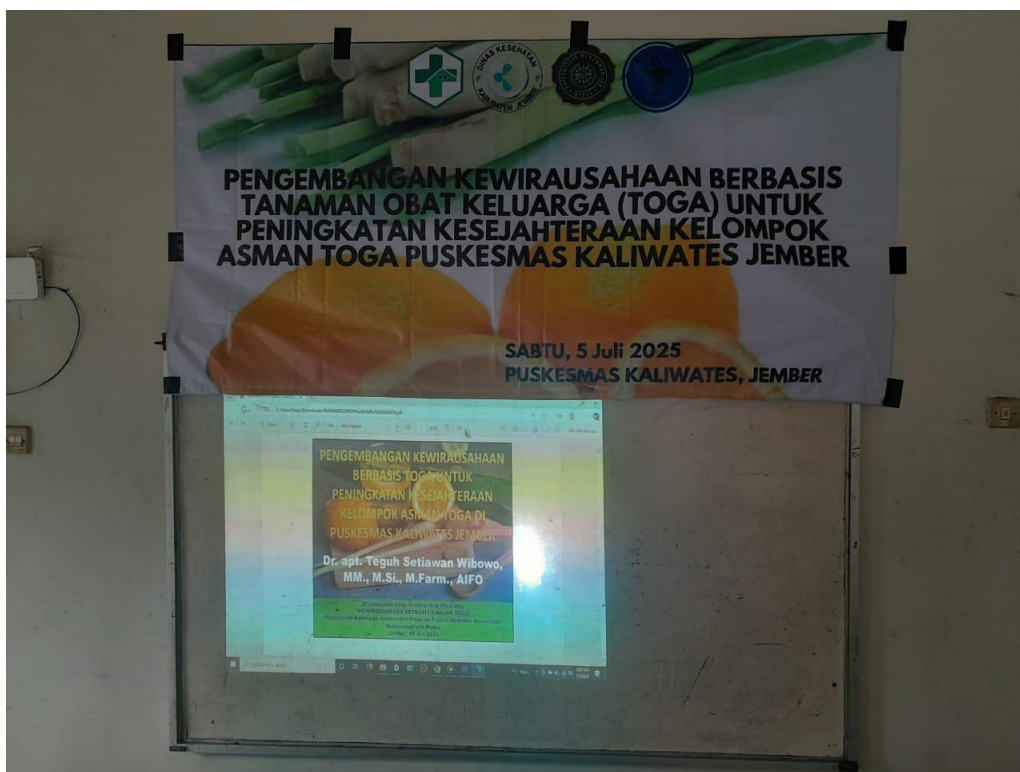
Di samping aspek langsung, program ini memiliki efek eksternal berupa pengurangan ketergantungan pada obat sintetis, menurunkan penggunaan bahan kimia dalam lingkungan, dan potensi ekowisata herbal. Sejalan dengan temuan yang menunjukkan penurunan penggunaan pestisida dan dampak lingkungan akibat pertanian organik pada pengembangan herbal, pengembangan taman TOGA di lingkungan warga akan memberi manfaat ekologis dan ekonomi berkelanjutan.

Secara teori, penerapan pelatihan berbasis ADDIE dan partisipatif telah terbukti mendorong peran aktif peserta serta mengakselerasi motivasi dan pemahaman. Namun, untuk memastikan keberlanjutan, perlu memasukkan modul manajemen usaha dasar dan pendirian kelompok usaha berbadan hukum. Ini akan mempermudah akses ke sumber dana mikro, pelatihan lanjutan, dan jejaring

pemasaran.

Secara keseluruhan, kegiatan ini telah mencetak langkah awal transformasi sosial-ekonomi pada komunitas Asman TOGA dan Akupresur di Kaliwates. Dengan transfer pengetahuan teknis dan penguatan jiwa kewirausahaan, peserta memiliki bekal untuk mengembangkan unit usaha herbal yang berkelanjutan serta berdaya saing. Untuk menjamin dampak berkelanjutan, rekomendasi strategis yang perlu diikuti meliputi: (a) pendampingan berkala dan monitoring produksi/pemasaran, (b) pelatihan lanjut modul manajemen usaha serta akses perizinan dan HAKI, (c) akses pembiayaan mikro atau kemitraan komersial, (d) kampanye pemasaran lokal dan digital, serta (e) eksplorasi potensi diversifikasi produk TOGA lainnya.

Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, program ini tidak hanya menjadi kegiatan satu hari, tetapi bisa menjadi pijakan strategis model pemberdayaan kewirausahaan berbasis herbal yang berkelanjutan dan replikatif untuk daerah lain.



Gambar 1. Penyampaian Materi Oleh Narasumber



Gambar 2. Peserta Praktik Mengolah Obat Bahan Alam Sesuai Arahan Narasumber dan di damping Oleh Fasilitator

Kesimpulan

Kegiatan pengembangan kewirausahaan berbasis Tanaman Obat Keluarga (TOGA) yang digelar pada 5 Juli 2025 di Puskesmas Kaliwates Jember berhasil menggabungkan aspek pemberdayaan kesehatan dan ekonomi masyarakat secara sinergis. Dukungannya dari berbagai pihak—termasuk tenaga kesehatan, akademisi Universitas Muhammadiyah Kudus, serta 58 peserta aktif dari Kelompok Asman TOGA dan Akupresur—menjadi modal strategis dalam membangun sistem kewirausahaan herbal lokal yang kuat dan berkelanjutan.

Melalui paparan materi yang disampaikan oleh Dr. apt. Teguh Setiawan Wibowo dan workshop mengenai pembuatan seduhan sereh lemon, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis. Pengenalan teknik pengolahan, pengemasan, dan prinsip higienitas memberikan dasar kuat agar mereka mampu mereplikasi produk di lingkungan masing-masing dengan kualitas yang terjaga.

Metode interaktif dan kolaboratif telah berhasil mengubah pola pikir sebagian besar peserta dari sekadar pengguna TOGA menjadi calon pelaku usaha herbal.

Pembelajaran langsung di kelompok kecil dan pembimbingan intensif oleh mahasiswa apoteker menciptakan ruang untuk pengembangan kepercayaan diri, kreativitas, dan inovasi dalam menciptakan produk herbal bernilai jual.

Untuk memastikan kegiatan ini tidak berhenti sebagai inisiatif satu hari, disarankan menyelenggarakan pendampingan berkala untuk mendukung produksi dan pemasaran, menambahkan modul lanjutan tentang manajemen usaha, akses pendanaan mikro, serta aspek regulasi pangan dan perizinan, mendorong pembentukan badan hukum usaha kelompok dan akses bimbingan teknis dari instansi pemerintah, Mengembangkan saluran pemasaran baik offline (pasar lokal, bazaar Puskesmas) maupun online (media sosial, e-commerce).

Daftar Referensi

- An'amta, E., Ilham, M., Sriariandini, A., Azizah, B. A. N., Rosanti, P. H., Ramadhan, M. A., Wulandari, D. (2023). Penanaman TOGA dan pengelolaan sampah guna pemberdayaan lingkungan kreatif di Desa Wedoro, Waru Sidoarjo. *Aksara Abdimas*, 1(1), 85–97. Retrieved from <https://jurnal.globalaksarapers.com/index.php/aksaraabdimas/article/view/90>
jurnal.globalaksarapers.com
- Ananto, T., Karimullah, S. S., Muhtarom, Z. A., Pratomo, D., Faizin, M., Wulandari, D. M., & Lestari, R. D. (2024). Sosialisasi dan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Kesehatan dan Ekonomi. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (2024). <https://doi.org/10.32332/bggy8835> jurnal.academiacenter.org-ejournal.ejournal.metrouniv.ac.id+1ejournal.itsi.ac.id+1
- Endah Rahmawati, A. I., Hardiyanto, D., Azhari, F., & Suminar, A. (2023). Sosialisasi, penyuluhan, penanaman, dan pemanfaatan tanaman obat keluarga. *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3). <https://doi.org/10.12928/jp.v3i3.617> journal2.uad.ac.id
- Harmili, H., Pramudita, L., & Awaliyah, T. (2023). Pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi penggunaan TOGA (Tanaman Obat Keluarga) di Desa Sebotok. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 6(2), 172–176. <https://doi.org/10.58406/jpml.v6i2.1404> e-journalppmunsa.ac.id
- Mu'arifuddin, M., Nasucha, M. A. Z., Harmita, R. P., Fitri, N., & As Syifa, M. A. P. (2024). Gerakan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) sebagai upaya pemberdayaan pekarangan rumah. *Jurnal Bina Desa*, 6(2). <https://doi.org/10.15294/jbd.v6i2.49677> e-journalppmunsa.ac.id+9JurnalUNNES+9JurnalUntar+9

- Nuha, L. U., Nurlaili, N., Ellyza, C., Rahmawati, W., & Wahyudi, R. (2024). Pengembangan kebun tanaman obat keluarga (TOGA): Meningkatkan kesehatan dan kemandirian ekonomi di Desa Klumpang Kebun. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 57–63. Retrieved from <https://ejurnal.itsi.ac.id/index.php/IAD/article/view/255> ejurnal.itsi.ac.id
- Triyono, K., Sumarmi, S., & Indriastuti, D. R. (2024). Pemberdayaan wanita tani untuk mitigasi pertanian skala mikro pada budidaya tanaman obat keluarga (TOGA) di Masaran, Kab. Sragen. *Adi Widya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 1–11. <https://doi.org/10.33061/awpm.v8i2.11062> [Jurnal UNNES+11ejurnal Universitas Slamet Riyadi+11ejournal.iainu-kebumen.ac.id+11](https://ejurnal.unnes.ac.id/11)
- Permatasari, P., & Hardy, F. R. (2019). Pemberdayaan ibu rumah tangga di Kelurahan Cinere dalam penanaman dan pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA). *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.24912/jbmi.v2i1.4337> [Jurnal UNNES+2Jurnal Untar+2ejournal.iainu-kebumen.ac.id+2](https://ejurnal.unnes.ac.id/2)
- Rahardjo, D., Mularum, S. N., Madyaningrana, K., Aprilia, C., Prasetyaningsih, A., & Widayanti, N. (2023). Percontohan taman TOGA serta produksi jamu berbasis tanaman berkhasiat untuk peningkatan kesehatan dan ekonomi masyarakat. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v5i2.14328> riset.unisma.ac.id
- Hamidah, A. D. S., Mulyono, K. M., Seta, K., Alfiana, V., & Romadhon, M. H. (2023). Pemberdayaan masyarakat dengan pengolahan produk TOGA di Desa Kaulon, Kabupaten Blitar. *Indonesian Journal of Community Dedication*, 1(3). Retrieved from <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD/article/view/95> jurnal.academiacenter.org
- Nur Aisyah, E. (n.d.). Pemberdayaan ekonomi perempuan melalui pengolahan TOGA menjadi produk minuman. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.30651/aks.v6i1.4924>
- Haryati, E., Wibowo, T.S., Widodo, A.P. 2025. Penguatan Peran Guru Bimbingan Konseling Dalam Pendidikan Karakter Berbasis OBE di Kota Surabaya. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(01), 195-206. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i01.1996>
- Haryati, E., Wibowo, T.S., Widodo, A.P. 2025. From Invisible to Unstoppable: Strategi Personal Branding untuk Meraih Puncak Karier. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(05), 648-662. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i05.2218>
- Haryati, E., Wibowo, T.S., Widodo, A.P. 2025. Menumbuhkan Budaya Layanan

- Unggul melalui Pendekatan Impressive Excellent Service di Lingkungan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(05), 675-687. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i05.2220>
- Haryati, E., Wibowo, T. S., & Widodo, A. P. (2025). Membangun Guru BK Kreatif dan Inspiratif: Urgensi Public Speaking dan Inovasi di Era Gen Z. *Eastasouth Journal of Positive Community Services*, 3(03), 128–141. <https://doi.org/10.58812/ejpcs.v3i03.341>
- Hermawati, A., Fatmawati, E., Wibowo, T. S., Syamsul Bahri, S. 2023. Eksistensi Produktivitas Usaha Melalui Implementasi Aspek Manajemen Pada Ukm Bengkel Las Bubut. *Resona: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*. 7(1): 21 – 34. <http://dx.doi.org/10.35906/resona.v7i1.1367>
- Intan, A. E. K., Solihah, S., Aini, S. Q., & Wibowo, T. S. (2023). Clitoria ternatea L (Butterfly Pea) Making Education in Banangkah Village (Benangkah), Burneh District, Bangkalan, East Java. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 2(1), 9–12. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v2i1.3251>
- Intan, A. E. K., Zuhroh, F., & Wibowo, T. S. (2023). Stunting Prevention through Training and Assistance in Making Moringa Noodles in Bancaran Village, Bangkalan Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(8), 671–678. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i8.5771>
- Layli, A. N., Nikmah, R. Y., Ulfa, I. F., & Wibowo, T. S. (2023). Education on Vegetable and Fruit Processing to Keep Maintaining Nutritional Levels in Benangkah Village, Burneh, Bangkalan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 2(1), 17–20. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v2i1.3253>
- Layli, A. N., Fahira, D., & Wibowo, T. S. (2023). Empowerment of Parents and Guardians of Yannas TK and KB Students Regarding Nutritional Eating Patterns for Early-Age Children" Isi Piringku". *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 2(11), 136-141. <https://journal.mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/997>
- Layli, A. N., Arum, A., & Wibowo, T. S. (2023). How to Wash Rice Properly to Keep the Nutrition in Kencat Village, Bancaran, Bangkalan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(8), 685–690. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i8.5775>
- Mubarokah, F. A., Noraini, Z., Adawiyah, R., & Wibowo, T. S. (2023). Simple Borax Qualitative Test in Benangkah Village, Bangkalan Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v2i1.3250>
- Mubarokah, F. A., Silvia, M., & Wibowo, T. S. (2023). Training on Making Soap from

- Kitchen Herbs in Bancaran Village, Bangkalan Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(8), 661–666. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i8.5769>
- Mubarokah, F. A., Putri, S., & Wibowo, T. S. (2024). Making Soap from Coconut Oil and Canola Oil for Asman Toga Temulawak in Singopadu Village, Tulangan District, Sidoarjo Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 3(1), 302-306. <https://journal.mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/894>
- Najib, S. Z., Arum, A., Adi Febrianty, A. P., & Wibowo, T. S. (2024). Pelatihan Penggunaan Obat dan Alat Laboratorium yang Benar Terhadap Pelajar SMPIT Mutiara Ilmu Bangkalan. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(12), 1306–1312. <https://doi.org/10.58812/jpws.v3i12.1826>
- Najib, S. Z., Hotimah, K., & Wibowo, T. S. (2024). Education Use of Herbal Medicine for Dharma Wanita Persatuan (DWP) Bangkalan Madura. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 3(1), 362-367. <https://journal.mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/910>
- Ngete, A. F., Wibowo, T. S., & Lepakngari, J. (2025). Pemberdayaan Ekonomi dan Peningkatan Kapasitas Perempuan Melalui Pelatihan Pembuatan Sabun Batang Bersama Aliansi Peduli Perempuan Sukowati (APPS) dan Jaringan Perempuan Usaha Kecil (JARPUK). *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 3(02), 51–60. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v3i02.321>
- Parwati, D., Solihah, S., Noraini, Z., & Wibowo, T. S. (2024). Counseling on Antibiotic Medicines for Business Manager Employees at Kimia Farma Pharmacy Surabaya Business Unit. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 3(1), 294-301. <https://journal.mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/893>
- Rahman, P. K., Masruroh, Q., & Wibowo, T. S. (2023). Training on Making Avocado Leaf Stew (*Persea americana* Mill.) in Socah Village, Bangkalan Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(8), 679–684. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i8.5774>
- Rahman, P. K., Aini, Z. N & Wibowo, T. S. (2023). Education on the Use of Antibiotics in the Community of Macege Village, Bone Regency. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 2(11), 142–145. Retrieved from <https://journal.mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/999>
- Syukur, M., Latief, S. M., & Wibowo, T. S. (2024). Simposium Bintara Utama TNI AL (SIMBAL) Tahun 2024. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(12), 1323–1337. <https://doi.org/10.58812/jpws.v3i12.1866>

- Wibowo, T. S. (2023). Socialization of Introduction to Campus Life for New Students (PKKMB) Academic Year 2023/2024 Yannas Husada Bangkalan Pharmacy Academy. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(11), 1025–1032. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i11.6794>
- Wibowo, T. S., Takaendengan, F. E., & Syukur, M. (2023). Community Service at Leadership Training II for Naval Polytechnic Cadets, Kindergarten. IV Ta. 2023 “Millennial Leadership in Facing Golden Indonesia 2045”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(12), 1113–1134. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i12.7160>
- Wibowo, T. S., Fitria., Winingsih, G. A. M., Dewi, A. A. S., (2024). Pelatihan Dan Pendampingan Implementasi Akupresur Dalam Kebidanan. *Proficio: Jurnal Abdimas*, 5(1): 211-218
<https://doi.org/10.36728/jpf.v5i1.2960>
- Wibowo, T. S., Winingsih, G. A. M., Darmayanti, N. M., Widiastuti, N. M. R., Noviani, N. W., Praningrum, I. G. A. R. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Herbal Indonesia dan Akupresur Guna Memperlancar Air Susu Ibu (ASI). *Proficio: Jurnal Abdimas*, 5(1): 366-373.
<https://doi.org/10.36728/jpf.v5i1.2963>
- Wibowo, T. S. Competency Test Preparation Assistance Indonesian Pharmacy Diploma Students 2024. (2024). *Journal of Digital Community Services*, 1(2), 33-39. <https://doi.org/10.69693/dcs.v1i2.14>
- Wibowo, T. S., & Negara, S. B. S. M. K. (2024). Collagen Drink Entrepreneurship Training and Mentoring. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i1.6795>
- Wibowo, T. S., & Negara, S. B. S. M. K. (2024). Training on Determining Beyond Use Date (BUD) on Pharmacy Practice at Surabaya Health Vocational School. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 3(2), 125–134. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v3i2.9203>
- Wibowo, T. S., & Syukur, M. (2024). Peran Ketangguhan Mental PNS Dalam Mendukung Tugas TNI AL di Era Digital. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(12), 1338–1349. <https://doi.org/10.58812/jpws.v3i12.1867>
- Wibowo, T. S., Aswitami, N. G. A. P., Udayani, N. P. M. Y., & Martini, N. M. D. A. (2024). Community Service Through Training and Mentoring “Traditional Herbal Recipes for Pregnancy and Postnatal Care”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(3), 203–212. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i3.8531>

- Wibowo, T. S., Khotimah, K., & Af'idah, B. M. (2024). Socialization of Natural Medicines and New Perspectives on Traditional Indonesian Medicine for Pharmaceutical Workers. *Eastasouth Journal of Effective Community Services*, 3(02), 73–80. <https://doi.org/10.58812/ejecs.v3i02.298>
- Wibowo, T. S., Sari, D. I. K., & Negara, S. B. S. M. K. (2024). Training and Assistance in Tablet Manufacturing and Tablet Quality Control. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 3(1), 13–24. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i1.6854>
- Wibowo, T. S. 2025. Pelatihan Pembekalan Pra Praktik Kerja Lapangan (PKL) Siswa Kelas XI Bidang Keahlian Farmasi SMK Kesehatan Surabaya. *East Journal of Innovative Community Services*, 3(02), 47–55. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v3i02.310>
- Wibowo, T. S., & Mubarakah, F. A. 2025. Pemanfaatan Daun Sirih Hijau Sebagai Bahan Baku Minyak Atsiri: Inovasi dan Pemberdayaan Masyarakat. *East Journal of Innovative Community Services*, 3(02), 94–104. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v3i02.309>
- Wibowo, T. S., Negara, S.B.S.M.K., Wulansari, C. 2025. Meningkatkan Kualitas Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) Melalui Pelatihan Pengolahan Simplisia di CV. Sangkuriang Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(01), 139–153. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i01.1997>
- Wibowo, T. S., Wardani, S.A., Halimah, S.N., Noraini, Z., Hotimah, K., Aprilia, J.P., Adawiyah, R. 2025. Praktik Kerja Lapangan (PKL) Sebagai Salah Satu Upaya Menyelaraskan Pembelajaran Dengan Dunia Kerja. (2025). *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(01), 154–162. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i01.1993>
- Wibowo, T. S., & Hidayati, N. 2025. Dari Limbah ke Nilai Tambah: Pelatihan Sabun Jelantah sebagai Upaya Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(01), 163–172. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i01.1998>
- Wibowo, T. S., Ngete, A.F., Mubarakah, F.A. 2025. Pendampingan Pengolahan Tanaman Sereh Dapur Menjadi Lemongrass Essential Oil. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(01), 173–185. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i01.1999>
- Wibowo, T. S., Wardani, S.A., Ulfa, I.F., Aini, S.Q., Solihah, S., Nikmah, R.Y. 2025. Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur: Sinkronisasi Teori dan Praktik Dalam Dunia Kefarmasian. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(01), 186–194. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i01.1994>
- Wibowo, T. S., Wardani, S.A., Hilwah, P.R., Ferdiani, A., Jumiati, Sepdianti, E.P.,

- Fitria. 2025. Implementasi Ilmu Kefarmasian Melalui Praktik Kerja Lapangan di Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(01), 207-217. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i01.1995>
- Wibowo, T.S., Arif, F., Pramono, J., Firdiansyah, M.R., Ardiansyah, M.Y., Purwanto, G. 2024.
- Workshop on Natural Medicine Ingredients for Digestive System Disorders. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari (JPMB)* Vol. 3, No. 12: 903-912. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v3i12.12662>
- Wibowo., T.S., Larasaty, H., Ramadhan, M.R.L. 2025. Enhancing the Quality and Competitiveness of Indonesian Traditional Medicine Practitioners, Members of ASPETRI East Java, through Standardization. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(03), 354-365. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i03.2097>
- Wibowo., T.S., Larasaty, H., Ramadhan, M.R.L. 2025. Strengthening the Role of ASPETRI East Java in Indonesian Herbal Medicine: Training New Members for the Sustainability of Natural Medicine Development in Indonesia. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(03), 366-379. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i03.2098>
- ibowo., T.S., Arif, F., Pramono, J., Firdiansyah, M.R., Purwanto, G., Putri, R.R.D.E. 2025. Peningkatan Kapasitas Wirausahawan Pemula dalam Produksi dan Pemasaran Obat Bahan Alam. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(03), 380-400. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i03.2099>
- Wibowo., T.S., Febrianti, A.P.A., Arum, A., Rofiki, A. 2025. From Campus to Community: The Ramadan Spirit of Yannas Husada Pharmacy Academy Students in A Sharing Action. *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(03), 401-411. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i03.2100>
- Wibowo, T.S., Larasaty, H., Priyono, K.B. Optimization of Traditional Jamu Utilization in Health Services at Terminal Purabaya by DPC ASPETRI Sidoarjo. (2025). *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(04), 488-500. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i04.2139>
- Wibowo, T.S., Rahmawati, R.P. CPOB 2024: Kunci Sukses Produksi Obat yang Aman dan Berkualitas. (2025). *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(04), 412-423. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i04.2112>
- ibowo, T.S., Zakaria, M., Oktavianis, H. Jamu as a Preventive Health Solution: Community Service by DPC ASPETRI Ngawi at Maospati Terminal in Commemoration of Eid al-Fitr 1446 H. (2025). *Jurnal Pengabdian West*

Science, 4(04), 461-472. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i04.2137>

Wibowo, T.S., Larasaty, H., Nawawi, I. Jamu as a Healthy Solution for Travelers: The Initiative of DPD Aspetri East Java at the Health Post in Purabaya Terminal. (2025). *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(04), 473-487. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i04.2138>

Wibowo, T.S., Hidayati, N., Irawan, R. J. Revitalization of Traditional Jamu as a Support for Public Health at Malang Station: A Case Study of DPC ASPETRI Malang City Activities. (2025). *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(04), 501-511. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i04.2140>

Wibowo, T.S., Wulansari, C., Hidayati, N. The Role of DPC ASPETRI Surabaya in Improving Community Health through the Distribution of Jamu at the Health Post in Joyoboyo Terminal. (2025). *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(04), 512-523. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i04.2141>

Wibowo, T.S., Rahman, A. P., Utami, N. S. Strengthening Friendship and Synergy: ASPETRI Malang Regency Halal Bihalal Activity as an Effort to Strengthen the Organization. (2025). *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(05), 663-674. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i05.2219>

Wibowo, T.S., Khusnul, K., Sutomo. Pulang Sehat, Pulang Selamat: Gerakan Pembagian Jamu Tradisional Saat Arus Balik Lebaran 2025. (2025). *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(05), 688-703. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i05.2221>

Wibowo, T.S., Hidayati, N. Sehat di Bulan Ramadhan: IKBIS Bagikan Jamu Segar Bunga Rosella untuk Meningkatkan Daya Tahan Tubuh. (2025). *Jurnal Pengabdian West Science*, 4(05), 704-718. <https://doi.org/10.58812/jpws.v4i05.2222>

Wibowo, T. S., Sulistyowati, R. C., Yulis, S., Saimun, S., & Winarti, W. (2025). Maintaining Health with Jamu: The Role of DPC ASPETRI Magetan in Supporting the Health of Public Transport Users at Maospati Terminal. *Eastasouth Journal of Positive Community Services*, 3(03), 78–86. <https://doi.org/10.58812/ejpcs.v3i03.343>

Wibowo, T. S., Hidayati, N., & Kholiq, A. (2025). Healthy Ramadan with Rosella Herbal Drink: an Initiative by DPC ASPETRI Surabaya for the People of Surabaya. *Eastasouth Journal of Positive Community Services*, 3(03), 112–127. <https://doi.org/10.58812/ejpcs.v3i03.342>

Wibowo, T. S., Sholihah, M., & Alma, F. A. Y. (2025). Strengthening Tradition,

- Promoting National Health: Communal Jamu Drinking in Commemoration of Jamu Day 2025. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 3(03), 118–131. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v3i03.357>
- Wibowo, T. S., & Kusuma Negara, S. B. S. M. (2025). Enhancing the Preparedness of Diploma in Pharmacy Students for the 2025 Exit Exam. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 3(03), 142–153. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v3i03.355>
- Wibowo, T. S., Larasaty, H., & Nawawi, I. (2025). Dari Tetesan Murni ke Penyembuhan: Penyulingan Minyak Atsiri dan Aplikasi Pengobatan. *Easta Journal of Innovative Community Services*, 3(03), 154–166. <https://doi.org/10.58812/ejincs.v3i03.354>
- Widyaningsih, R. A., Aprilia, J. P., Nurhalimah, S., & Wibowo, T. S. (2023). Education on the Making of Ginger Powder Herbal Drink in the Benangka Community in Banangkah Village (Benangkah), Burneh District, Bangkalan, East Java. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 2(1), 13–16. <https://doi.org/10.55927/jpmf.v2i1.3252>
- Widyaningsih, R. A., Rodiyah, S., & Wibowo, T. S. (2023). Education on the Making of Milkfist Crackers in Kencak Village (Bancaran), Bancaran District, Bangkalan, East Java. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 2(8), 667–670. <https://doi.org/10.55927/jpmb.v2i8.5770>
- Widyaningsih, R. A., Britonang, A., & Wibowo, T. S. (2024). Introduction to the Canva Application for High School Teachers in English Subjects. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandira Cendikia*, 3(1), 565–569. <https://journal.mandiracendikia.com/index.php/pkm/article/view/996>.